

**PENGARUH POLA ASUH DAN PEKERJAAN ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI MI
JAMALUDDIN AL-MANAR BAGIKNYAKA LOMBOK
TIMUR**

Khairul Umam MN dan Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jln. Lingkar selatan,

Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

E-mail: umam21mn@gmail.com

khilmiyahakif@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk :(1) mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa MI Jamaluddin. (2) mengkaji lebih dalam pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Jamaluddin Al-Manar. (3) memahami lebih jauh pengaruh pola asuh dan profesi orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MI Jamaluddin Al-Manar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif kuantitatif model korelasional, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian yaitu keseluruhan siswa MI Jamaluddin Al-Manar, dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik penetapan responden dengan menggunakan teknik random sampling yaitu menentukan dengan cara acak. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan profesi orang tua terhadap prestasi belajar. (3) terdapat pengaruh secara simultan antara pola asuh orang tua dan profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Jamaluddin Al-Manar.

Kata Kunci: *Pola asuh, profesi orang tua dan prestasi belajar.*

ABSTRACT

This research aims to :(1) find out the effects of parenting on students learning achievement of Islamic education at MI (Madrasah Ibtidaiyah-Islamic Primary School). (2) examine the effects of parents' occupation on students learning achievement at MI Jamaluddin Al-Manar. (3) understand the more dominant effects between parenting and parents' occupation on students learning achievement at MI Jamaluddin Al-Mannar.

This research is a quantitative descriptive study of a correlation model with a quantitative approach. The population of the research were all students of MI Jamaluddin with 30 students as the total sample selected through random sampling technique. The data of the research were obtained from questionnaire, observation, and documentation. The obtained data were analyzed using linear regression. The findings of the research show : (1) there is a significant effect between parenting and students learning achievement. (2) there is no significant effect between parents' occupation and students learning achievement. (3) there is a simultaneous effect between parenting and parents' occupation on students learning achievement at MI Jamaluddin Al-Manar.

Key words: *Parenting, parents' occupation, and learning achievement*

PENDAHUALUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter setiap orang tanpa terkecuali. Peran pendidikan sangat krusial, baik untuk anak-anak sampai orang dewasa sekalipun. Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan juga mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Undang-undang nomor 23 tahun 2002 Pasal 9 ayat : Setiap Anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.¹ Dalam undang-undang hak setiap anak dilindungi untuk memperoleh pendidikan. Sinergitas orang tua sangat penting dalam merealisasikan isi dari undang-undang tersebut. Orang tua bisa hadir sebagai pendidik sekaligus fasilitator yang memenuhi kebutuhan anak dalam mengenyam pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi .

Pola asuh orang tua diidentifikasi melalui adanya perhatian dan kehangatan dari orang tua dalam mengasuh dan menjalin hubungan interpersonal dengan anak. Orang tua harus memperhatikan bagaimana pola pendidikan yang diterapkan ketika memberikan pembelajaran serta pengarahan pada anak. Sehingga pada akhirnya anak akan lebih percaya diri dalam mengembangkan kreativitasnya,. Menurut Shahib keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk

¹ Undang-undang No. 23 Tahun 2002 Pasal 9

sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan kepada anak.

Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar adalah tolak ukur keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang akumulasikan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes terkait sejumlah materi pelajaran tertentu². Diperkuat oleh pendapatnya Sudjana bahwa prestasi belajar adalah kemampuan kolektif yang ada pada diri siswa setelah melalui segelintir proses pembelajaran³.

Berdasarkan hasil observasi pada tgl 11-12 september, peneliti masih menemukan beberapa persoalan terkait aspek kognitif siswa di Sekolah MI Jamaluddin. Masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dan tertinggal dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Akhirnya timbul sebuah pertanyaan, apakah lemahnya pemahaman dan rendahnya prestasi siswa diakibatkan oleh pola asuh orang tua, ataukah ada faktor lain seperti pekerjaan orang tua atau yang lainnya.

Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan salah satu staf guru MI Jamaluddin Al-Manar, yaitu ibu Nur'aini. Beliau mengatakan “tingkat prestasi siswa berbanding lurus dengan fokus siswa ketika memperhatikan pelajaran di kelas. Itu artinya siswa yang IQ nya cukup baik pun belum tentu berprestasi jika abai terhadap penjelasan guru ketika di dalam kelas. Justru sebaliknya, siswa yang kurang menonjol akan lebih berprestasi karna lebih memperhatikan ketika berlangsungnya kegiatan belajar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh pola asuh dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya ; (1) Sebagai bahan pijakan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap penelitian yang berhubungan dengan pengaruh latar belakang pendidikan orang tua dan dampaknya terhadap prestasi belajar anak (2) Membantu tenaga kependidikan mengetahui faktor

² Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³ Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus memecahkan faktor yang menghambat siswa dalam berprestasi.

Pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anaknya, sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan peraturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak.

Pola asuh dimaknai sebagai pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan keterampilan dan pengetahuan pada diri anak. Pola asuh orang tua adalah upaya yang dilakukan orang tua untuk membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu yaitu sejak dilahirkan hingga remaja.⁴

Mengkaji lebih jauh tentang pola asuh maka akan didapati beberapa jenis dari pola asuh diantaranya; pola asuh demokratis, permisif dan otoriter. Pola asuh demokrasi merupakan sistem yang diberlakukan oleh orang tua dengan perilaku yang penuh kasih sayang, saling menghormati, menghargai pendapat yang besebrangan, orang tua yang keperdulannya tinggi dalam membimbing dan mengarahkan anak.⁵

Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan untuk anak dalam melakukan kehendaknya, anak dianggap sudah cukup mampu bertanggung jawab dengan risiko yang dilakukannya, anak diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki. kontrol dari orang tua sangat rendah dan tidak memperhatikan perkembangan anak. Semua apa yang dilakukan anak adalah benar dan tidak perlu mendapat teguran, arahan atau bimbingan.⁶

Menurut Hurlock dalam Nur Istiqomah menjelaskan bahwa pola asuh otoriter adalah jenis pola asuh tradisional yang pada masa lampau sering dianggap sebagai

⁴ Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta .

⁵ Hadinoto, S. R. 2001. *Psikologi Perkembangan* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

⁶ Mansur. 2005 . *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

sistem mendidik yang baik, padahal tidak demikian. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter cenderung bersikap kaku, tidak membuka kemungkinan untuk mendiskusikan sesuatu peraturan dengan anak. Orang tua yang otoriter cenderung bersikap galak dan memaksakan kehendaknya agar diikuti oleh anak.⁷

Beberapa penelitian sejenis dengan penelitian ini yaitu Penelitian Puspita Arnasiwi yang berjudul “Pengaruh Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan menunjukkan terdapat perbedaan kedisiplinan belajar siswa yang mengalami kecenderungan pola asuh authoritarian, authoritative dan permissive. Hal tersebut membuktikan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Runi Rahmatia Kharie, dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Anak Laki-Laki Usia 15-17 Tahun”. Penelitian ini menggunakan desain studi korelasi dan pendekatan *cross sectional*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada anak laki-laki usia 15-17 tahun.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ristan dan Ajat Sudrajat, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015 dengan judul penelitian Korelasi Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi sebanyak 1.767 siswa. Sampel diambil secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan model Confirmatory Factor Analysis (CFA). Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sopan santun

⁸ Rahnawati, E. D. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI TSM SMK N 8 Purworejo*. *Okonomia, Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo*, VOL 2 NO. 4.

peserta didik; (2) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara ketaatan beribadah dengan perilaku sopan santun peserta didik; (3) terdapat korelasi yang positif antara pola asuh orang tua dan ketaatan beribadah secara simultan terhadap perilaku sopan santun siswa.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Masruriah, dengan judul “Hubungan Antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas 5 SD negeri jerukagung 2 Srumbung”. Berdasarkan pengolahan data dengan produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara variable X (pola asuh orang tua) dan variable Y (prestasi belajar pendidikan agama Islam) diterima.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah termasuk dalam kategori penelitian korelasi sebab-akibat yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.¹⁰

Jenis pendekatan yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, yakni penelitian yang menitikberatkan pada penggunaan instrumen angket, mulai dari pengumpulan data, perhitungan terhadap data tersebut, serta pengolahan dari datanya. Maka dari itu penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh pola asuh orang tua dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI Jamaluddin Al-Manar Bagiknyaka dengan total jumlah 209 orang. Sampel adalah beberapa orang yang dipilih menjadi responden penelitian.. Kemudian Suharsimi menjelaskan lebih jauh apabila subyek penelitian

⁹ Putri, R. 2015. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik. Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 2, No 2.

¹⁰ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:: PT Rineka Cipta.

berjumlahkurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 15% hingga 25%. Jumlah sampel pada penelitian ini 15% dari jumlah total populasi, yaitu 30 orang siswa.¹¹

Tekhnik penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengambil beberapa orang dari keseluruhan populasi dan dilakukan dengan cara acak untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode kuisisioner atau angket, observasi, dan dokumentasi. Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung.¹² Peneliti menggunakan jenis angket tertutup pada penelitian ini yaitu memberikan pertanyaan yang disertai jawaban, sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan realita dialami.

Dokumentasi berupa catatan atau dokumen berbentuk tulisan atau gambar untuk mengetahui batas sekolah, guru, kariawan, jumlah siswa, serta tujuan dan visi misi dari sekolah. Dokumentasi ini dilakukan untuk menghimpun data sekolah, jumlah siswa, nama-nama siswa, dan hasil belajar. Sekaligus dokumentasi ini berfungsi untuk memudahkan mendata nilai-nilai PAI pada siswa yang bisa dirangkum dengan mudah dari nilai yang tertulis pada raport siswa. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa transkrip, catatan penting, buku, surat kabar, majalah, notulen, pasasti rapat, dan lain sebagainya.¹³

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada beberapa guru untuk mendapatkan data yang akurat dan diberikan Pertanyaan-pertanyaan langsung yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk dapat lebih memahami faktor eksrtinsik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Analisis data merupakan kelanjutan pengolahan data. analisi data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui jawaban

¹¹ ibid

¹² Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹³ Arikunto, S. 2013. *Proseduras Penelitian Suatuas Pendekatan Praktik..* Jakarta: PT Rineka Cipta

dari rumusan masalah. Data kuantitatif di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisa data yang didapatkan dari hasil angket siswa, peneliti mendapatkan pola asuh orang tua siswa MI Jamaluddin berada pada kategori tinggi. Mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan sebagian kecil saja yang menerapkan pola asuh otoriter dan permisif. Lebih jelasnya datanya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Kategori
96-107	Demokratis	15	50%	Tinggi
84-95	Otoriter	7	27%	Sedang
72-83	Permisif	8	23%	Rendah

Berdasarkan tabel diatas diketahui kategori pola asuh demokratis sebesar 50%, sedangkan pola asuh otoriter sebesar 27%, dan pola asuh permisif sebesar 23%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Wiraswasta	20	66.7	66.7	66.7
a PNS	5	16.7	16.7	83.3
l Petani	3	10.0	10.0	93.3
i Swasta	1	3.3	3.3	96.7
d Arsitek	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Dari table di atas dapat di jelaskan bahwa orang tua siswa yang menjadi wiraswasta sebanyak 20 orang dengan persentase 66%, sebagai PNS 5 orang dengan persentase 16%, sebagai Petani 3 orang dengan persentase 10%, sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, dan terahir sebagai arsitek hanya 1 orang dengan persentase 1%.

Variabel prestasi belajar siswa MI Jamaluddin dengan jumlah responden 30 dan dengan nilai hasil raport. berikut ini disajikan data berupa mean, standar deviasi, minimum dan maksimum yang digunakan untuk tolak ukur pengelompokan kedalam kelas dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Seluruh data pada tabel di atas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Tabel Deskripsi

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
prestasi_belajarr	30	25	70	95	2485	82.83	1.168	6.395	40.902
Valid N (listwise)	30								

Berdasarkan tabel di atas diperoleh, hasil skor tertinggi atau nilai maximum 95 dan skor terendah atau nilai minimum 70 d. Berdasarkan data yang diperoleh hasil analisis nilai rata-rata atau mean sebesar 82.83, standar deviasi 6.395, range sebesar 25 dan variance sebesar 40.902. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokan (interval kelas) tertentu yang dimuat pada diagram dan tabel setelah melalui tahapan dibawah:

a) Range (R)

$$(R) = UA - UB, \text{ maka } R = (95 - 70) + 1 = 26$$

b) Kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log N, \text{ maka } k = 1 + 3,3 \log 30 = 5.77 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

c) Panjang kelas (c)

$$C = R/K; 26/6 = 4.33 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4. Data Frekuensi Prestasi Belajar Siswa MI Jamaluddin

No	Interval	Frekuensi	persentase	Kategori
1	87-95	15	50%	Tinggi
2	79-86	11	37%	Sedang
3	70-78	4	13%	Rendah
Total		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas bahwa terdapat 15 responden (50%) yang berada dalam kelompok tinggi, 11 responden (37%) berada pada kategori kelompok sedang dan 4 responden (13%) berada pada kategori kelompok rendah.

a) Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Model Summary				
Model	Rr	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.505	.487	4.374

a. Predictors: (Constant), Pola_Asuh

Tabel di atas menjelaskan R Square sebesar 0,505. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tuasaterhadap prestasisabelajar adalah sebesar 50,5% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar 100% - 50,5% =45,5%.

Tabel 6. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.773	1	545.773	28.525	.000 ^b
	Residual	535.725	28	19.133		
	Total	1081.499	29			

a. DependentsVariable: Prestasi

b. Predictors:sa(Constant), Pola_Asuh

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,00. Dapat dilihat bahwa Sig < 0,05 dan < 0,01 yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar di MI Jamaluddin. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruhangsignifikan pola asuhhaorang tua terhadap pretasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.323	8.696		4.177	.000
	Pola_Asuh	.540	.101	.710	5.341	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Dengan memperhatikan koefisien, kita dapat menemukan persamaan garis regresi, dimana a = 36.323 dan b = .0,540 dengan demikian persamaan regresinya adalah. $Y = 36.323 - 0,540 X1$.

b) Uji regresi pengaruh profesi orang tua terhadap prestasi belajar

Kemudian dari data yang telah didapatkan yaitu data profesi orang tua dan data prestasi belajar siswa, setelah itu akan diolah untuk menguji regresi antara profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 8. Summary

Model Summary

Model	Rr	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.041 ^a	.002	-.034	6.210

a. Predictors: (Constant), Pekerjaan

Dari tabel Model Summary dapat diketahui R Square sebesar 0,002. Dengan demikian besar pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,2% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar $100\% - 0,2\% = 99,8\%$.

Tabel 9. Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.793	1	1.793	.047	.831 _b
Residual	1079.705	28	38.561		
Total	1081.499	29			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors : (Constant), Pekerjaan

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 831. Dapat dilihat bahwa $Sig > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dari pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar di MI Jamaluddin. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar PAI pada siswa MI Jamaluddin.

Tabel 10. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82.190	2.109		38.965	.000
Pekerjaan	.240	1.112	.041	.216	.831

a. Dependent Variable: Prestasi

Dengan memperhatikan koefisien, kita dapat menemukan persamaan garis regresi, dimana $a = 82.190$ dan $b = .0,240$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 82.190 - 0,240 X$.

c) Uji Regresi Ganda pengaruh pola asuh dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar anak

a. Uji t

Tabel 11. Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized	Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Coefficients		
(Constant)	31.090	9.054			3.434	.002
Pola_Asuh	.578	.101	.760		5.717	.000
Pekerjaan	1.265	.782	.215		1.617	.117

a. Dependent Variable: Prestasi

1. Pengujian (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.717 > t$ table sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel X1 terhadap Y.

2. Pengujian (H2)

Nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,117 > 0,05$ dan nilai t hitung $1.617 < t$ table sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

b. Uji f

Tabel 12. Anova

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593.097	2	296.549	16.394	.000 ^b
	Residual	488.402	27	18.089		
	Total	1081.499	29			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors (Constant), Pekerjaan, Pola_Asuh
--

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $16.394 > F$ table sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara signifikan terhadap Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan hipotesis penelitian yang diajukan dari data yang diambil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang sangat signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin. Setelah pengolahan data didapatkan nilai R Square sebesar 0.505. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin sebesar 50,5%. Dan kita dapat menemukan persamaan garis regresinya adalah $Y = 36.323 - 0,540 X1$.
2. Berdasarkan analisis menggunakan aplikasi SPSS, ditunjukkan pada tabel ANOVA signifikansi pada variabel X2 adalah 831. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin. Kemudian pada tabel Summary didapatkan R Square sebesar 0.002. Dengan demikian besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin sebesar 0,2%. Dan persamaan garis regresinya adalah $Y = 82.190 - 0,240 X2$.
3. Dari hasil analisa dan pengolahan data maka diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh orang tua (X1) dan Profesi orang tua (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $16.394 > F$ table sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Jamaluddin Al-Manar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *ProsedursPenelitiaansuatu PendekatansPraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Jakarta:: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KRT Dirjen Dikti.
- Djamarah. (2014). *PolaaAsuh OrangtTua dan Komunikass dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadinoto, S. R. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mansur. (2005). . *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mussen, P. C. (1994). *Perkembangan dan Kepribadian anak*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Satori, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmayah, M.Ag
NIK : 19680212199202113016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Khairul Umam MN
NPM : 2015 0720177
Fakultas : FAI
Program Studi : PAI
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Pola Asuh dan Pekerjaan
Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI
Siswa MI Jamaluddin Al-Manar
Bagiknyaka Lombok Timur
Hasil Tes Turnitin* : 11%

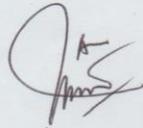
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 9 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,


(Sadlam Fajri, S.H., S.H.I., M.Pd.)
NIK. 19910320201604 113 061


(Dr. Akif Khilmayah, M.Ag.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.